

PASTORAL KONSELING DALAM MENGATASI KESEPIAN PADA LANSIA DI JEMAAT GMIST BUKIT SION BOTO

MONIKA KAHIMPONG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kesepian yang dialami oleh lansia, faktor-faktor penyebab kesepian tersebut, serta peran pastoral konseling dalam membantu mengatasi perasaan kesepian yang mereka alami di Jemaat GMIST Bukit Sion Boto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, serta dokumentasi terhadap lansia dan pelayan gereja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesepian yang dialami oleh lansia terbagi dalam dua kategori, yaitu kesepian emosional yang muncul karena kehilangan pasangan hidup atau tidak adanya orang yang dapat dipercaya untuk berbagi cerita dan kesepian sosial, yang disebabkan oleh minimnya interaksi sosial atau keterbatasan fisik yang membuat lansia terisolasi. Faktor-faktor penyebab kesepian di antaranya adalah kematian pasangan, anak-anak yang merantau dan jarang pulang, kondisi fisik yang melemah, serta kurangnya perhatian dan keterlibatan dalam kegiatan gereja. Pastoral konseling terbukti memiliki peran yang penting dalam membantu mengurangi kesepian pada lansia, terutama melalui pendekatan seperti kunjungan rumah, doa bersama, percakapan rohani, dan keterlibatan lansia dalam persekutuan dan pelayanan gereja. Sayangnya, kunjungan dan perhatian pastoral terhadap lansia belum dilakukan secara rutin dan menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar gereja dapat membentuk program pelayanan khusus bagi lansia, termasuk pelatihan bagi pelayan khusus agar mampu memberikan konseling pastoral yang efektif dan berkelanjutan, sehingga para lansia merasa dihargai, diperhatikan, dan tetap menjadi bagian penting dalam tubuh Kristus.

Kata-kata kunci: Pastoral Konseling, kesepian, Lansia, Pelayanan Gereja

**PASTORAL COUNSELING IN OVERCOMING LONELINESS AMONG THE
ELDERLY IN THE GMIST BUKIT SION BOTO CONGREGATION**

MONIKA KAHIMPONG

ABSTRACT

This study aims to examine the types of loneliness experienced by the elderly, the contributing factors, and the role of pastoral counseling in helping them overcome loneliness in the GMIST Bukit Sion Boto Congregation. This research uses a descriptive qualitative method with data collected through in-depth interviews, direct observation, and documentation involving elderly individuals and church ministers. The findings show that loneliness among the elderly can be categorized into emotional loneliness arising from the loss of a spouse or the absence of someone to share feelings with and social loneliness, which results from limited social interaction or physical constraints leading to isolation. Contributing factors include the death of a spouse, children living far away, declining physical health, and the lack of involvement in church activities. Pastoral counseling plays a vital role in alleviating loneliness through approaches such as home visits, shared prayers, spiritual conversations, and the involvement of the elderly in fellowship and ministry. Unfortunately, such pastoral visits and attention are not yet carried out routinely or comprehensively. Therefore, this study recommends that the church establish specific ministry programs for the elderly, including training for church workers to deliver effective and sustained pastoral counseling. Through this, elderly church members can feel valued, supported, and remain an integral part of the body of Christ.

Keywords: Pastoral Counseling, Loneliness, Elderly, Church Ministry